

ABSTRAK

Rohani, Siti (2022). Pengembangan *E-Modul* Kasus Kesulitan Belajar Terintegrasi Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah Sekampung. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Marzuki Noor, M.S., Pembimbing (II) Hadi Pranoto, M.Pd.

Tujuan Penelitian dan Pengembangan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk “Menghasilkan produk layanan bimbingan dan konseling berupa *E-Modul* sebagai solusi media layanan konseling yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung” dan menguji kelayakan penggunaan Produk *Landing Page* yang peneliti kembangkan.

Jenis penelitian ialah Research and Development yaitu penelitian pengembangan yang menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validasi para ahli dan data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil skor penilaian validasi para ahli, respon peserta didik serta angket permasalahan kesulitan belajar yang peneliti berikan kepada peserta didik. Penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan model pengembangan *ASSURE* : *Analyze learner characteristics, State objectives, Select methods, media and materials, Utilize materials, Require learner participation dan Evaluation and revise.*

Hasil penelitian pengembangan ini: 1) berhasil menghasilkan *E-Modul* kasus kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran untuk peserta didik kelas X TKJ SMK Muhammadiyah Sekampung, 2) Produk *E-Modul* yang peneliti kembangkan berhasil mendapatkan hasil dengan kategori “Sangat Layak” yang dapat dilihat sebagai berikut: a) hasil validasi ahli materi untuk produk *E-Modul* kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran mendapatkan 77,5% mencapai kategori “Layak”, b) hasil validasi ahli media untuk produk *E-Modul* kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran mendapatkan 95,8% mencapai kategori “Sangat Layak”, c) hasil penilaian kelompok kecil A untuk produk *E-Modul* kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran mendapatkan 97,7% mencapai kategori “Sangat Layak”, d) hasil penilaian berdasarkan respon peserta didik kelompok B untuk produk *E-Modul* kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran mendapatkan 88,6% mencapai kategori “Sangat Layak”.

Kata Kunci: Pengembangan *E-Modul* kesulitan dalam belajar terintegrasi al-quran.